

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan didalam menyusun tesis ini adalah pendekatan normatif *syar'i* dengan mengkaji al-Quran dan As-Sunnah untuk digunakan menakar hasil penelitian sesuai atau tidak penelitian disamping pendekatan historis dengan mencermati proses *walimatul urs* dari masa ke masa. dan jenis penelitiannya adalah kualitatif. Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati ⁸⁴

Penelitian kualitatif ini peneliti gunakan karena beberapa pertimbangan yaitu lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti dan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis yang sangat mendalam, maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif , peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau abyek penelitian ⁸⁵

⁸⁴ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 37

⁸⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung, CV.Alfabeta, 2005) h. 12

Pada penelitian ini peneliti akan mendapatkan fakta – fakta yang berhubungan dengan pelaksanaan *walimatul ursy* pada adat perkawinan suku Bugis di kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara , kemudian menganalisis dengan menggunakan barometer hukum Islam sehingga nantinya penulis akan mengambil sebuah kesimpulan apakah pelaksanaan *walimatul ursy* dalam adat perkawinan suku Bugis di Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka sesuai dengan hukum Islam atau tidak .

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan penulis untuk melakukan penelitian adalah di Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara. Penelitian ini peneliti rencanakan berlangsung selama tiga Bulan .yaitu dimulai pada bulan April s.d Juni 2018

C. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang paling utama dalam sebuah penelitian, sebab kemapanan data itu kemudian ditentukan oleh sumber data yang diperoleh, karena penelitian ini menurut perspektif hukum Islam maka sumber data utama adalah al - Quran dan Hadits. Akan tetapi Jika dipandang dari mana sumber data berasal maka sumber data di dalam penelitian ini ada 2 yaitu : sumber data primer dan sumber data sekunder

1. Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan⁸⁶, dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu informan, Tokoh Masyarakat dan orang yang melangsungkan perkawinan sebagai informan.

2. Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu dokumen yang bersumber dari perpustakaan, jurnal, hasil bacaan yang ada hubungannya dengan penelitian.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, Penulis langsung terjun dilapangan agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang dibutuhkan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang ada didalam penelitian ini. Untuk itu peneitian ini menggunakan tehnik :

1. Observasi

Mengenai teknik observasi, Nasution menjelaskan teknik tersebut yaitu " tehnik observasi merupakan pengamatan langsung dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa obek yang akan diteliti yaitu mengamati proses walimatul ,urs yang diselenggarakan oleh masyarakat suku Bugis di Kecamatan Kolaka.

Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap *walimatul ursy* pada adat perkawinan suku Bugis yang tinggal di kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka, Ketika Penulis mengumpulkan data untuk tujuan penelitian ilmiah ini, kadang-

⁸⁶ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial,Format-format Kuantitatif dan Kualitatif, Cet Ke -1 (Surabaya, Airlangga University Press, 2001) h. 129

kadang penulis perlu memperhatikan sendiri berbagai fenomena atau kadang menggunakan pengamatan orang lain. Hasil pengamatan ini kemudian diakumulasi sebagai data lengkap kemudian diredaksikan kedalam Tesis.

2. Interview (Wawancara)

Di dalam teknik ini Penulis akan mewawancarai tokoh adat, tokoh masyarakat Bugis dan siapa saja yang terlibat di dalam obyek Penelitian yang berdomisili di Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara yang dianggap mengetahui dan memahami informasi yang dibutuhkan oleh Penulis tentang adat Suku Bugis dalam *walimahtul 'Ursy* pada perkawinan mereka. Dalam wawancara di lapangan Penulis akan mengondisikan pertanyaan dalam wawancara tersebut. Mungkin akan mengalami perubahan atau penambahan tergantung kondisi di lapangan.

Kerangka pertanyaan yang penulis buat tertera dalam lampiran tesis ini . Adapun jika muncul pertanyaan yang baru dari kondisi dan situasi tertentu maka Penulis tetap akan menuangkannya dilampiran tesis ini.

E. Prosedur Analisis Data

Data yang telah diperoleh Penulis ketika dilapangan kemudian akan dianalisis. Berikut ini penjelasan dari prosedur menganalisis data :

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data Penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok kemudian difokuskan hal-hal yang penting hal ini untuk melihat tema dan pola dari data yang diperoleh selama wawancara. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian ini data disajikan uraian singkat atau dengan teks naratif. Dalam penyajian dilakukan analisis mendalam untuk dapat dilihat apakah yang interaktif antara data yang satu dengan data yang lain.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan analisis mendalam maka langkah selanjutnya Penulis menarik kesimpulan .

F. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan untuk validitas dan reabilitas data. Ada tiga cara dalam pengecekan keabsahan data yaitu :

1. Triangulasi Sumber data yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi metode yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek kredibilitas data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dengan melakukan observasi dan wawancara
3. Triangulasi waktu, yaitu mengecek keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.⁸⁷

⁸⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, ... h.129